

STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA ASRAMA DAN NON ASRAMA DI SMP UNISMUH MAKASSAR

Rusli Malli¹, Firda², Wahdaniya Amrullah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Rusli Malli

E-mail: ruslimalli@gmail.com

Abstract

Comparison of Islamic Religious Education Learning Achievement between Dormitory and Non Dormitory Students at SMP Unismuh Makassar. The purpose of this study is to determine the learning achievement of Islamic religious education in dormitory and non-dormitory at SMP Unismuh Makassar. The research method used is a quantitative method and the type of research is comparative research. The population in this study were students of SMP Unismuh Makassar while the sampling of this research was done by random sampling. So, the sample of this study was 70 students consisting of 35 dormitory students and 35 non-dormitory students. The data collection technique uses observation, documentation and questionnaires. The data analysis technique used is parametric statistics. Knowing the learning achievement of Islamic religious education in dormitory and non-dormitory at SMP Unismuh Makassar. The learning achievement of dormitory students reached an average score of 85.25 and non-dormitory students 84.2 while based on a questionnaire, dormitory students got a score of 75.8 and non-dormitory students 73. Based on data analysis and calculations, hypothesis testing was obtained on data analysis. H_a is accepted and H_0 is rejected, that is, t_{count} is 8.75 and compared to $=0.01$ t_{table} (2.382) then t_{count} (8.75) > t_{table} (2.382). Thus there is a significant difference in student achievement in dormitory and non-dormitory in Islamic religious education subjects based on report cards. The analysis of the comparison results showed that dormitory students had higher average scores based on report cards and scores from the questionnaire results, while the results of the hypothesis H_a were accepted and H_0 was rejected.

Key words: Learning Achievement; PAI; Dormitory and Non Dormitory

Abstrak

Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa Asrama dan Non Asrama di SMP Unismuh Makassar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui prestasi belajar terhadap pendidikan agama Islam yang asrama dan non asrama di SMP Unismuh Makassar, Untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar terhadap pendidikan agama Islam yang

asrama dan non asrama di SMP Unismuh Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan jenis penelitiannya yaitu penelitian komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Unismuh Makassar sedangkan pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara random sampling. Jadi, sampel penelitian ini sebanyak 70 siswa yang terdiri dari 35 siswa asrama dan 35 siswa non asrama. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik parametris. Statistik parametris ini teknik analisis komparasional Uji Beda (t-Test) sampel bebas (Independent T-Test). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar terhadap pendidikan agama Islam yang asrama dan non asrama di SMP Unismuh Makassar. Prestasi belajar siswa asrama mencapai nilai rata-rata 85,25 dan siswa non asrama 84,2 sedangkan berdasarkan angket siswa asrama mendapatkan skor 75,8 dan siswa non asrama 73. Adapun berdasarkan analisis data dan perhitungan, diperoleh pengujian hipotesis pada analisis data di dapat H_a diterima dan H_0 ditolak, yaitu ternyata thitung sebesar 8,75 dan dibandingkan dengan $\alpha=0,01$ ttabel (2,382) maka t hitung (8,75) > t tabel (2,382). Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa asrama dan non asrama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan nilai rapor. Analisis dari hasil perbandingan ternyata siswa asrama lebih tinggi nilai rata-rata berdasarkan rapor dan skor dari hasil angket sedangkan hasil dari hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar; PAI; Asrama dan Non Asrama*

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti, salah satu petanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan, sikap dan psikomotorik (Arief A, 2011:2). Adapun prestasi belajar adalah suatu hasil dari sebuah proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat dilihat melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru kepada siswanya dan prestasi belajar juga secara simbolis dituangkan dalam buku rapor yang menjadi parameter/ukuran keberhasilan siswa di sekolah.

Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan proses pencapaian prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya kecerdasan siswa, motivasi siswa, sikap, bakat siswa, kemandirian belajar, kebiasaan belajar dan lain-lain sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya lingkungan, kurikulum, pendidik, bahan ajar, sarana dan fasilitas.

SMP Muhammadiyah Unismuh Makassar adalah sekolah menengah pertama yang di bawahi oleh Badan Pelaksana Harian (BPH) Universitas

Muhammadiyah Makassar yang ada di Jl. Talasalapang No.40 Sekolah ini berdiri pada Tahun 2003 yang digagas oleh Alm. K.H. Djamaluddin Amien yang sampai pada Tahun 2014 menjadi koordinator sekolah. Selain ide dari beliau, sekolah ini juga diadaptasi dari sekolah dan pesantren di Jawa oleh Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd yang merupakan kepala sekolah Lab. School SMP Unismuh Makassar dari 2003 sampai sekarang. Lab. School SMP Unismuh Makassar ini, dalam sistem kurikulumnya memprioritaskan pembelajaran agama, akhlak mulia dan budi pekerti. Walaupun Lab. School SMP Unismuh Makassar adalah sekolah menengah pertama tetapi memiliki pembelajaran Agama setara dengan Tsanawiyah, sekolah ini mempunyai 12 ruangan kelas, 2 laboratorium, 1 perpustakaan dan siswa juga disediakan asrama bagi siswa yang menghendaki tinggal di asrama. Di mana siswa yang berminat tinggal di asrama akan diberikan fasilitas Boarding School (Pesantren) dengan pembelajaran intensif dan keunggulan program asrama lainnya.

Siswa yang tinggal di asrama seharusnya mempunyai prestasi yang lebih baik daripada siswa yang tinggal diluar asrama, hal tersebut dikarenakan mereka yang tinggal di asrama diuntungkan dengan lingkungan belajar yang kondusif, beda dengan siswa yang tinggal di luar asrama yang peneliti maksud disini adalah siswa yang tinggal bersama keluarga atau orang tuanya.

Antara siswa yang tinggal di asrama dengan yang tinggal diluar asrama mempunyai perbedaan. Perbedaan itu terletak pada keseharian siswa, dimana siswa yang tinggal di asrama dalam kesehariannya selalu dibatasi oleh peraturan-peraturan yang berlaku, sedangkan siswa yang tinggal di luar asrama cenderung bebas dalam menentukan aktivitasnya.

Dengan adanya perbedaan aktivitas keseharian antara siswa asrama dan non asrama, maka timbul suatu pertanyaan apakah benar prestasi belajar siswa yang tinggal diasrama lebih baik prestasinya daripada siswa yang tinggal di luar asrama. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan siswa yang tinggal di luar asrama akan berprestasi, berkat bimbingan orangtua, latihan-latihan yang diperoleh diluar dan kemungkinan mengikuti bimbingan belajar Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang ditulis dalam bentuk skripsi yang berjudul Studi Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa Asrama dan Non Asrama di SMP Unismuh Makassar.

METODE

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif yakni di SMP Unismuh Makassar dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk menganalisis data menggunakan statistik sebagai cara agar sampai pada kesimpulan hasil penelitian.

b. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila penelitian berkenaan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.
Observasi ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai SMP Muhammadiyah Unismuh Makassar yang meliputi visi dan misi sekolah, keadaan gedung, sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa.
2. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan.
3. Kuesioner (Angket). Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Adapun dalam pengolahan data melalui angket dalam penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah berikut:

- a. Editing yaitu meneliti semua angket atau kuesioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
- b. Skoring yaitu memberikan nilai terhadap jawaban pada angket yang sudah terkumpul, untuk mengetahui nilai semua pertanyaan pada angket maka akan ditabulasikan nilai setiap pertanyaan.

Tabel 1. Skala Penilaian Instrumen

No	Jawaban	Bobot Skor Item Positif	Bobot Skor Item Negatif
1	(S) Selalu	4	1
2	(SR) Sering	3	2
3	(KK) Kadang-Kadang	2	3
4	(TP) Tidak Pernah	1	4

- c. Tabulating, yaitu memindahkan jawaban dan angket yang sudah diskor lalu dikelompokkan pada tabel frekuensi.

- d. Membuat rentang acuan kedalam empat rentang yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Berdasarkan nilai KBM Pendidikan Agama Islam di SMP Unismuh Makassar yaitu 75 maka ketentuan skoringnya adalah:

Tabel 2. Acuan Kriteria berdasar Nilai KBM Sekolah

Rentang Skor Konversi KBM 75	Keterangan
91-100	Sangat baik
83-90	Baik
75-82	Cukup
<75	Kurang

- e. Teknik Analisis data. Analisis data diperlukan jika data telah dikumpulkan. Analisis data ini gunanya adalah untuk memberi kerangka terhadap permasalahan yang ada, sehingga dapat melahirkan suatu kesimpulan.

Untuk analisis data, peneliti menggunakan statistik parametris karna skaladatanya adalah interval atau rasio. Statistik parametris ini teknik analisis komprasional Uji Beda (t-Test) sampel bebas (Independent T-Test).yang digunakan untuk menguji kebenaran, apakah ada perbedaan antara dua variabel atau lebih yang sedang diselidiki. Ada dua jenis Uji t (T-test) yaitu independent T-test dan dependent T-test (Fathor Rachman Utsman, 2015: 153). Tetapi disini peneliti menggunakan independent T-test, independent T-test ini digunakan apabila subjek pada kedua kelompok tidak mempunyai keterlibatan satu sama lain.

PEMBAHASAN

A. Prestasi Belajar Siswa terhadap Pendidikan Agama Islam yang Asrama dan Non Asrama

1. Prestasi belajar siswa terhadap pendidikan agama Islam yang tinggal asrama berdasar nilai rapor

Prestasi belajar siswa yang tinggal asrama di SMP Unismuh Makassar dilihat dari nilai pendidikan agama Islam yang ada dalam rapor siswa, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Nilai Siswa yang Tinggal di Asrama berdasarkan Nilai Rapor

No	Nama	Nilai Rapor
1	Raehanah Rezky Amaliyah	89
2	Aulia Syamsul	90
3	Zahra Alfinadiah	85
4	Faikatul Hikmah	85

5	Alief Aqly Avicenna Syam	86
6	Annisa Qurratuaenin Muzakkir	87
7	Fatur Tolib	87
8	Andi Zahrah Mujahidah S.	86
9	Nuraflaha	83
10	St. Khadijah	86
11	Iyad El Ayyasy	86
12	Asrullah	85
13	Sabrina Dira Farhany F	80
14	Rifah Salwa R	83
15	Muhammad Risgan E	86
16	Musdalifah Asma Arafah Ohorella	92
17	Ghina Nur Aidah	82
18	Shafirah Ramadhani Wirawan	85
19	Aqistny Imran Macakka	88
20	Muhammad Ukasyah	84
21	Alif Amin	80
22	Raihan Faturrahman	80
23	Muh. Asri Nur	85
24	Ibnu Hasyim L	82
25	M. Fatih Aqillah	85
26	Muhammad Yusuf Fauzan	86
27	Samy Muflih Iqbal	82
28	Ashabul Kahfi	86
29	Nur Amanda Jaya	85
30	St. Nurwanda	91
31	Muh. Atillah Utama	86
32	Muh. Fadlan M	87
33	Nur Hasby Resianto Nur	85
34	Arya Aditya	86
35	Ahmad Farhan Fauzan	83
	Jumlah	2.984
	Rata-rata	85,25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 35 siswa yang tinggal asrama, rata-rata nilai rapor mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah 85,25. Nilai tersebut termasuk kategori baik karena telah

melewati nilai KBM pendidikan agama Islam di SMP Unismuh Makassar, yaitu 75.

2. Prestasi belajar siswa terhadap pendidikan agama Islam yang non asrama berdasar nilai rapor

Prestasi belajar siswa yang non asrama di SMP Unismuh Makassar dilihat dari nilai pendidikan agama Islam yang ada dalam rapor siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Nilai Siswa yang Non Asrama berdasarkan Nilai Rapor

No	Nama	Nilai Rapor
1	Atikah Marzuqah Izdihar	86
2	Nuraisyah Ramadhani	85
3	Nurul Khairatun Hisan	84
4	Andi Muh Muflih	84
5	Ariqah Oktiva Putri	82
6	Athifah Al Basyirah	85
7	Tegar Setia Islami Ramadhan	83
8	Hidayat	85
9	Rafiqah Nailaturrahmah	84
10	Harun Ar Rasyid	87
11	Luthfunisa Dwi Yasmin	85
12	Muh. Tauhid	87
13	Ismi Nuraqilah	85
14	Amirah Afifah. A	83
15	Aisya Sofianita	83
16	Ilfia Ramadhani	87
17	Syakirah Maitsa Salsabilah	88
18	St. Asmah Nurul Mujahidah	87
19	Ummu Zahrah Adawiyah	80
20	Natasyah	83
21	Nurul Azkiah	90
22	Diyamulia	81
23	Muhammad Faridh AR	82
24	Muh. Yusuf Maulana	80
25	Muh. Athallariq Milwan	84

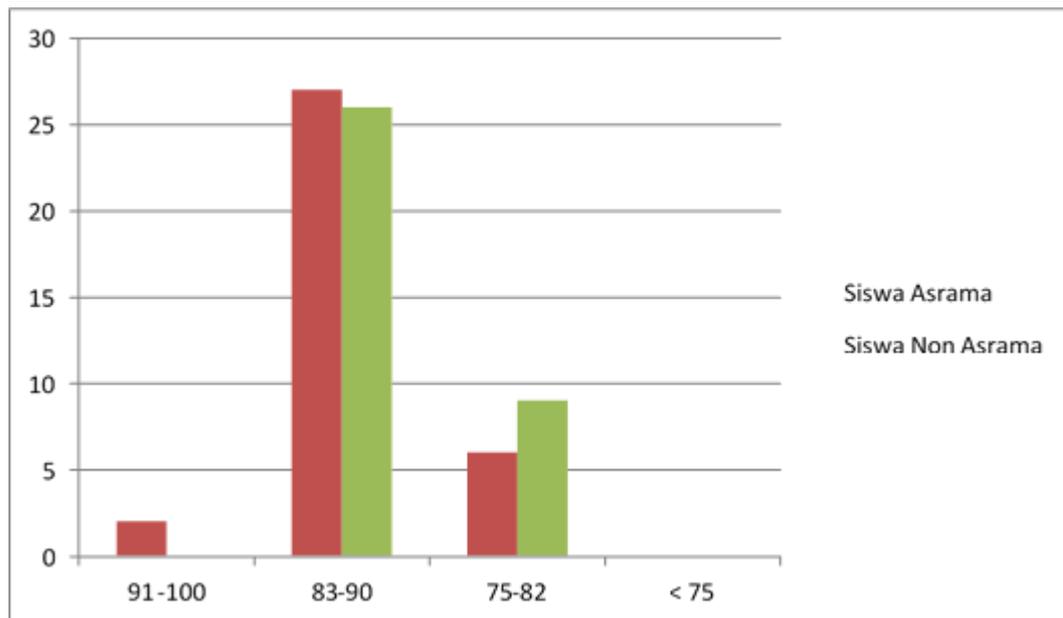
Studi Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

26	Muh. Syahril Abadi	79
27	Abd. Razaq Al Munaffar	80
28	A. Ahmad Khalil Taura Anriwali	82
29	Muh. Putra Akbar	84
30	Muh. Ilham Syahih	84
31	Ahmad Zaky Rahman	83
32	Muh. Ridwan	86
33	Muh. Rafly Pradana	88
34	Muh. Alhabibi S	86
35	Yazid Syuaib	85
Jumlah		2.947
Rata-rata		84,2

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 35 siswa yang non asrama, rata-rata nilai rapor mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah 84,2. Nilai tersebut termasuk kategori baik karena telah melewati nilai KBM pendidikan agama Islam di SMP Unismuh Makassar, yaitu 75.

Tabel 4.8 Penyajian Data

Interval Nilai Frekuensi	Kriteria	Siswa Asrama	Siswa Non Asrama
91 – 100	Sangat Baik	2	-
83-90	Baik	27	26
75-82	Cukup	6	9
<75	Kurang	-	-



Gambar 1. Histogram

Dari tabel dan histogram di atas dapat dilihat bahwa nilai (91-100) sangat baik berdasar nilai kriteria KBM hanya diraih oleh siswa asrama sedangkan siswa non asrama tidak ada, nilai (89-90) baik menurut kriteria KBM lebih banyak diraih oleh siswa asrama dibanding siswa non asrama sedangkan nilai (75-82) kriteria cukup lebih banyak diraih oleh siswa non asrama dibanding siswa asrama. Dari data di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa nilai siswa yang tinggal di asrama lebih baik berdasar nilai rapor.

Berdasarkan data tersebut, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara menggunakan uji t dengan independen t-test pada taraf signifikansi 1% (0,01). Untuk mempermudah proses perhitungan uji t ada langkah-langkah perhitungan yang harus dilakukan, adapun langkah yang harus dilakukan yaitu membuat tabel persiapan uji t sebagai berikut:

Tabel 4.9 Persiapan Uji T

No	X ₁ (Asrama)	X ₂ (Non Asrama)	X ₁ ²	X ₂ ²
1	89	86	7921	7396
2	90	85	8100	7225
3	85	84	7225	7056
4	83	84	6889	7056
5	86	82	7396	6724
6	87	85	7569	7225

Studi Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

7	87	83	7569	6889
8	86	85	7392	7225
9	83	84	6889	7056
10	86	87	7396	7569
11	86	84	7392	7056
12	85	87	7225	7569
13	80	85	6400	7225
14	83	83	6889	6889
15	86	83	7396	6889
16	92	87	8464	7569
17	82	88	6724	7744
18	85	87	7225	7569
19	88	80	7744	6400
20	84	83	7056	6889
21	80	90	6400	8100
22	80	81	6400	6561
23	85	82	7225	6724
24	82	80	6724	6400
25	85	84	7225	7056
26	86	79	7396	6241
27	82	80	6724	6400
28	86	82	7396	6724
29	85	84	7225	7056
30	91	84	8281	7056
31	86	83	7396	6889
32	87	86	7569	7396
33	85	88	7225	7744
34	86	86	7396	7396
35	83	85	6889	7225
	$\sum X_1 = 2984$	$\sum X_2 = 2947$	$\sum X^2 = 254332$	$\sum X^2 = 248188$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, bahwa siswa asrama (x_1) dan non asrama (x_2) memperoleh data yaitu $\sum X_1 = 2984$ dan $\sum X_2 = 2947$. Kemudian dari hasil prestasi belajar dikuadratkan, sehingga memperoleh data siswa asrama dan non asrama yaitu $\sum X_1^2 = 254332$ dan $\sum X_2^2 = 248188$.

3. Pola belajar dan respon siswa asrama dan non asrama terhadap masalah keagamaan

Pola belajar dan respon siswa asrama terhadap masalah keagamaan dapat dilihat bahwa siswa asrama menganggap penting belajar al-Qu'an sebagai umat Islam karena merupakan kitab suci agama Islam, sebagian besar siswa asrama mempunyai kemauan untuk mempelajari dan mengetahui isi kandungan al-Qur'an, selain itu siswa menganggap bahwa shalat lima waktu itu adalah salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan apabila meninggalkan akan mendapatkan dosa dan mengucapkan salam juga itu sunnah tapi yang menjawab salam itu wajib dan mereka menganggap menjahui larangan agama itu merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam, Hal tersebut disebabkan karena siswa mengetahui bahwa pergaulan dengan sesama diperlukan untuk kehidupan bersosialisasi dengan manusia lain.

B. Analisis Perbandingan Prestasi Belajar terhadap Pendidikan Agama Islam antara Siswa Asrama dan Non Asrama di SMP Unismuh Makassar

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap prestasi belajar siswa asrama dan non asrama di SMP Unismuh Makassar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam berdasar nilai rapor siswa asrama mendapatkan nilai rata-rata dari 35 siswa yaitu 85,25, nilai tersebut termasuk kategori baik karena telah melewati nilai KBM pendidikan agama Islam di SMP Unismuh Makassar, yaitu 75. Sedangkan siswa non asrama mendapatkan nilai rata-rata dari 35 siswa yaitu 84,2, nilai tersebut termasuk kategori baik karena telah melewati nilai KBM pendidikan agama Islam di SMP Unismuh Makassar, yaitu 75. Sedangkan dari hasil angket dapat diketahui bahwa pola belajar dan respon siswa asrama dan non asrama terhadap masalah keberagamaan. Siswa asrama yang berjumlah 35 responden mendapat skor 75,8 termasuk kategori cukup menurut KBM pendidikan agama Islam di SMP Unismuh Makassar sedangkan siswa non asrama yang berjumlah 35 responden mendapat skor 73 termasuk kategori kurang menurut KBM pendidikan agama Islam di SMP Unismuh Makassar. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari nilai rapor siswa yang tinggal di asrama lebih tinggi dari pada siswa non asrama sedangkan dari hasil angket tentang pola belajar dan respon siswa asrama terhadap masalah keberagamaan mendapat kategori cukup sedangkan siswa non asrama kurang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai "Studi Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa Asrama dan Non Asrama di SMP Unismuh Makassar" dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Prestasi belajar berdasarkan nilai rapor siswa asrama mendapatkan nilai lebih tinggi dengan rata-rata 85,25 dari pada siswa non asrama dengan rata-rata 84,2 sedangkan pola belajar dan respon siswa asrama terhadap masalah keberagamaan dapat diketahui bahwa siswa asrama mendapat skor 75,8 termasuk kategori cukup sedangkan siswa non asrama mendapat skor 73 termasuk kategori kurang.
2. Perbandingan prestasi belajar siswayang tinggal asrama dan non asrama berdasarkan nilai raporsiswa asrama dan non asrama nilainya tidak jauh beda, dapat di lihat siswa asrama mendapat nilai rata-rata 85,25 dan non asrama mendapat nilai rata-rata 84,2 sedangkan dengan menggunakan uji beda t-testdiperoleh t hitung 8,75 dan t tabel 2,382 ternyata t hitung lebih besar dari pada t tabel berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa asrama dan non asrama dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan nilai rapor.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an dan Terjemahnya

Amin Rifqi, 2015. Pengembangan Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang

Arief Sadiman,(dkk), 2011. Media pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya, (Jakarta:Rajawali Pers)

Djaali, 2012. Psikologi Pendidikan, Jakarta:Bumi Aksara Djamarah, Syaipul Bahri, 2002. Psikologi

Fahirah, 2016."Perbandingan Hasil Belajar Fikih Antara Yang Menggunakan Media Visual Dan Yang Menggunakan Media Audiovisual Pada Murid Kelas V Min Bonto Langkasa Kab.Pangkep".Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Alauddin Makassar.

Fatimah, F., & Malli, R. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Sikap Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(01), 91-99.

Fikri, M., & Ferdinan, F. (2017). Peranan Manajemen Boarding school Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(01), 43-52.

Gunawan Heri, 2012 Kurikulum Dan Pengembangan Pendidikan Agama Islam, Bandung

Hernawati. 2013. "Perbandingan Hasil belajar ,Matematika Siswa Yang Belajar Pagi Dan Siang Hari Pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Barombong Kabupaten Gowa.

Kami Spuma–Kami Bangga Labschoolsmpunismuh.eyes.es/about/, diakses pada 19 September 2018

- Mawardi, A., Ondeng, S., Hanafy, M. S., & Yaumi, M. (2018). Pengaruh Kualifikasi Akademik dan Prestasi Akademik Dosen terhadap Mutu Pembelajaran. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 93-110.
- Mursyid Fikri, 2017."Peranan Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam". Skripsi: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Unismuh Makassar
- Mustamin. 2015. "Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Dalam Berbahasa Inggris Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) DDI Galesong Baru Makassar". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Alauddin Makassar.
- Nurohman, Studi Komparasi Prestasi Belajar PAI Antara Aktivis Rohis Dengan Aktivis Biz Variz Di SMA Semesta Bilingual Boording School Gunung Pati Semarang Tahun 2014/2015. Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. [http://: eprints .Walisongo. ac.id](http://eprints.Walisongo.ac.id) diakses pada tanggal 7 Desember 2018
- Ramayulis, 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta; Kalam Mulia
- Sadullah, Uyoh, Dkk, 2010. *Pedagogik (ilmu mendidik)*, Bandung; Alfabeta
- Sardiman, 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Setiawan Irfan, 2013. *Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik pada Institusi Pendidikan Berasrama*, Yogyakarta: Smart Writing
- Setyosari, Punaji. 2016 *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Jakarta
- Slameto, 2014. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. h. 56
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*, Bandung; Alfabeta
- Sumiati, S. (2017). Menjadi Pendidik Yang Terdidik. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(01), 81-90.
- Syaodih Nana Sukmadinata, 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Rosda karya
- Tohirin, 2014. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta; Rajawali Pers
- Umar Bukhari, 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta
- Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta; Sinar Grafika, 2016) h. 3
- Utsman Rachman, Fathor, 2015. *Panduan Statistik Pendidikan*, Jokjakarta
- Wahab Rohmalina, 2016. *Psikologi Belajar*, Jakarta; Rajawali Pers
- Widya Ruswan. 2014. *Perbandingan Minat Belajar Dankemandirian Antara Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Keluarga Dan Mahasiswa Yang*

Tinggal Tidak Bersama Keluarga Pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Makassar. Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Makassar.